

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26), mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218), merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Penelitian ini difokuskan dalam kegiatan pengendalian internal atas sistem dan kerja *affiliate* di Jakmall.com. Fokus penelitiannya adalah untuk membuat suatu kesimpulan seperti apa penerapan pengendalian internal tersebut dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk

menganalisis pengendalian internal atas sistem dan prosedur afiliasi dalam usaha mendukung mengembangkan sistem *dropship* pada *online shop*.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dikumpulkan melalui kunjungan langsung ke kantor Jakmall.com guna mendapatkan data yang diperlukan, yaitu dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sugiyono (2017:225).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan memakai metode studi kasus lewat wawancara, dokumentasi, dan simpanan rekaman. Para member afiliasi nya jadi kita mengembangkan edukasi tersebut jadi kita selalu maintain member afiliasi kita itu gak kita lepas begitu saja biasanya kan mereka gabung lalu kita lepas begitusaja itu gak sama sekali di kita karena kita pun ada divisi khusus yang maintain mereka secara langsung Ketika mereka ada keluhan dan sebagainya.

3.4 Key Informan dan Informan (studi kasus) / Unit Analisis (Analisis Isi)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam

situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut Arikunto (2016:26), subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam suatu penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah *Affiliate Business Development Lead* karena *Affiliate Business Development Lead* merupakan pemberi otorisasi tertinggi setelah *Manager Departement*. Didukung dengan beberapa informan lain seperti *Product Manager*.

3.5 Key Informan

Dalam buku *Metode Riset Kualitatif*, Dayman dan Holloway menyatakan bahwa, *Key Informan* adalah wakil kelompok yang diteliti, yang telah berada cukup lama dalam kebudayaan, hingga memiliki pengetahuan setingkat pakar meyangkut aturan-aturan, dan bahasa kebudayaan tersebut.

Dengan demikian *key informan* adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Orang yang bertanggung jawab besar dalam jalannya proses produksi di lapangan. Sehingga *Key Informan* haruslah memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam berbagi informasi kepada penulis untuk memberikan informasi yang terkait.

3.6 Informan

Menurut Moleong (2006:132), dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, *Informan* adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu Andi

(2010:147), dalam buku *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa, Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kesuksesan para member afiliasi. Jenis observasi ini yakni:
 1. Bagaimana cara mengatasi masalah droship yang terjadi.
 2. Pola agar dapat menjual produk lebih banyak.
 3. Pola mengenai sistem komisi afiliasi.
- b. Metode Wawancara Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk partisipasi siswa, berlangsungnya

bentuk partisipasi, manfaat partisipasi orang tua siswa dan faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dan konsep kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) menurut versi postivism dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti dalam kesempatan ini menggunakan teknik *trianguasi*, dengan kata lain triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang dapat dilakukan dengan menguji apakah proses, hasil dan metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan Teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

- a. Reduksi Data, yaitu suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan.

- b. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh dapat menggambarkan bagaimana kita sebagai member afiliasi memiliki cara untuk meningkatkan penjualan kita tanpa kita harus *stock* barang.
- c. Kesimpulan, yakni bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Dengan kegiatan mereduksi data dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami Langkahlangkah dalam mengikuti program *member afiliasi* di Jakmall.com serta mendapatkan keuntungan.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA